

ABSTRACT

This research is motivated by the inadequate management of Regional Property on Asset Certification at The Bandung City Financial and Asset Management Agency. And obstacles to the Implementation of Asset Management Policies Regarding the City of Bandung Asset Certification, what efforts are being made to support the successful implementation of policies the Bandung City Financial and Asset Management Agency.

The Basis of this theory uses the theory of Policy Implementation from Marilee S Grindle, so the researcher formulated the following proposition. Regional Asset is optimal if it carries out the dimensions of Policy Content (a) influencing interest. (b) types of benefit. (c) the degree of change to be achieved. (d) the location of the decision making. (e) program implementer. (f) the resources used. As well as implementing the dimensions the Policy Context (a) the power, interests, strategies of the actors involved. (b) characteristics of the institution. (c) understanding and responsiveness. Factors in the process of implementing asset management policies play a role in meeting demand and needs that support the optimization of asset management. The efforts made by the Bandung City Asset and Financial Management Agency can support the optimization of asset certification management.

The research methods used in this research descriptive research methods with a qualitative approach. Data collection techniques used through observation, interviews, and location documents. The data analysis technique used in this study was from Miles and Huberman, namely data reduction, data modeling, conclusion drawing / verification.

The results of this study indicate that the implementation of The Regional Property Management Policy on Asset Certification at the Bandung City Financial and Asset Management Agency seen from the content of the policy and the policy context has not run optimally with the presence of inhibiting factors, namely notes or document owned by the Bandung City Government sometimes not in accordance with the physical or fact in the field. This is evidenced by the slow registration of land certificates and my result in the target not being achieved.

ABSTRAK

Penelitian ini di latarbelakangi oleh belum optimalnya Pengelolaan Barang Milik Daerah tentang Sertifikasi Aset pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kota Bandung, dari latar belakang masalah tersebut peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut : Bagaimana Implementasi Kebijakan Pengelolaan Aset pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kota Bandung, Faktor pendukung dan penghambat Implementasi Kebijakan Pengelolaan Aset tentang Sertifikasi Aset Kota Bandung, Upaya apa yang dilakukan dalam menunjang keberhasilan Implementasi Kebijakan oleh Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kota Bandung.

Landasan teori ini menggunakan teori Implementasi Kebijakan dari Marilee S Grindle, maka peneliti merumuskan proposisi sebagai berikut : Pengelolaan Aset Daerah optimal jika melaksanakan dimensi Isi Kebijakan (a) kepentingan-kepentingan yang mempengaruhi. (b) tipe manfaat. (c) derajat perubahan yang ingin dicapai. (d) letak pengambilan keputusan. (e) pelaksana program. (f) sumber-sumber daya yang digunakan. Serta melaksanakan dimensi Konteks Kebijakan (a) kekuasaan, kepentingan, dan strategi aktor yang terlibat. (b) karakteristik lembaga. (c) pemahaman dan daya tanggap. Faktor-faktor dalam proses implementasi kebijakan pengelolaan aset berperan dalam memenuhi tuntutan dan kebutuhan yang menunjang optimalisasi pengelolaan aset. Upaya-upaya yang dilakukan oleh Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kota Bandung dapat mendukung optimalisasi pengelolaan sertifikasi aset.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui observasi, wawancara dan dokumen lokasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dari Miles dan Huberman yaitu reduksi data, model data, penarikan / verifikasi kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Kebijakan Pengelolaan Barang Milik Daerah tentang Sertifikasi Aset pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kota Bandung dilihat dari isi kebijakan dan konteks kebijakan belum berjalan dengan optimal dengan adanya faktor penghambat yaitu catatan atau dokumen yang dimiliki oleh pemerintah kota bandung terkadang tidak sesuai dengan fisik atau fakta dilapangan. Hal ini dibuktikan pendaftaran sertifikat tanah jadi lambat dan dapat menimbulkan tidak tercapainya target yang telah ditetapkan.